

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang terdiri dari pengkajian, analisa data akan prioritas masalah keperawatan, maka mendapatkan hasil mengenai masalah keperawatan yang dialami oleh ibu post partum spontan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis, risiko infeksi akibat dari prosedur invasif dan anaietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi. Pada masalah keperawatan pertama yaitu nyeri akut, dilakukan intervensi keperawatan berupa pijat refleksi kaki sebagai terapi komplementer non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri yang dialami ibu post partum spontan. Pijat ini bermanfaat untuk mengurangi rasa nyeri dan kecemasan sehingga dapat meningkatkan relaksasi pada pasien. Pada penelitian ini, pijat refleksi kaki dilakukan selama 10 menit pada kala IV di jam pertama dan kedua postpartum dan dilakukan monitor skala nyeri dengan instrument Visual Analog Scale (VAS) di jam pertama, kedua, ketiga dan keempat pascapersalinan mengikuti Evidence Based Nursing Practice yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk melihat keefektifan dari tindakan ini dengan melihat hasil dari monitor nyeri yang dilakukan pada di jam pertama, kedua, ketiga dan keempat pascapersalinan dan pasien dalam keadaan sudah dilakukan intervensi di jam pertama dan kedua pasca persalinan.

Hasil dari pengukuran instensitas nyeri dengan Visual Analog Scale (VAS) didapatkan hasil bahwa pada pasien kelolaan Ny. M sebelum dilakukan intervensi didapatkan skala nyeri 6 sebelum dilakukan intervensi, lalu setelah dilakukan intervensi di jam pertama didapatkan skala nyeri masih di skala 6, dilanjutkan dengan intervensi pada jam kedua, skala nyeri sebelum intervensi didapatkan skala 6 dan setelah intervensi didapatkan skala 6, setelah intervensi pertama dan kedua dilanjutkan dengan monitor nyeri di jam ketiga masih di skala 6 dan monitor terakhir yaitu di jam keempat post partum didapatkan skala 5 pada nyeri uterus yang pasien rasakan. Berdasarkan intervensi hingga monitor nyeri yang sudah dilakukan, peneliti mendapati bahwa terdapat pengaruh positif yaitu

Syifa Rahmadhani, 2025

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI PIJAT REFLEKSI KAKI TERHADAP UTERINE AFTERPAIN PADA IBU POST PARTUM SPONTAN DI RSUD PASAR MINGGU

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

penurunan intensitas nyeri dengan intervensi pijat refleksi kaki dengan masalah nyeri akut pada uterus ibu post partum spontan

Hal ini sejalan dengan penelitian (Sharifi et al., 2022) yang memiliki hasil positif pada penerapan intervensi, yaitu dengan terjadinya penurunan skala nyeri yang terjadi pada ibu pasca persalinan spontan menggunakan skala visual analog dengan skala nyeri awal 6 dari 10 yang menurun menjadi 4 dari 10, selain itu pasien juga diberikan asam mafenamat dalam menurunkan tingkat nyeri, sehingga penelitian yang dilakukan ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Sharifi et al., 2022).

V.2 Saran

a. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat khususnya ibu postpartum spontan multipara yang mengalami nyeri pada uterus setelah melahirkan yang ditimbulkan karena adanya involusi uterus, diharapkan dapat melakukan penurunan nyeri non farmakologis dengan pijat refleksi kaki ini secara mandiri karena tidak bersifat invasi dan cara yang sederhana dan mudah dilakukan, serta bisa memberdayakan keluarga dalam membantu kegiatan ini.

b. Bagi tenaga kesehatan

Bagi tenaga kesehatan profesional disarankan untuk melakukan pijat refleksi kaki kepada ibu post partum spontan sebagai terapi komplementer dalam menurunkan rasa nyeri pada uterus setelah melahirkan, serta bisa memberikan edukasi kepada pasien serta keluarganya, sehingga bisa meningkatkan keterampilan yang bermanfaat karena bisa dirasakan langsung oleh pasien dan keluarganya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan studi kasus ini bisa menjadi referensi dalam kegiatan studi kasus selanjutnya, khususnya penanganan nyeri akut dengan pijat refleksi kaki kepada ibu post partum spontan yang mengalami nyeri uterus, sehingga penelitian bisa terus berkembang.